

Waspada PMK, Koramil Tikung Periksa Hewan Ternak Milik Warga Desa Bakalanpule

Riansyah - LAMONGAN.KINERJA.CO.ID

Jan 11, 2025 - 14:21



Lamongan,- Sebagai langkah antisipasi terhadap penyebaran Penyakit Mulut dan Kuku (PMK), Koramil Tikung bersama petugas kesehatan hewan dari Dinas Peternakan Kabupaten menggelar pemeriksaan terhadap hewan ternak milik warga Desa Bakalanpule, Kecamatan Tikung, Kabupaten Lamongan pada Sabtu (11/01/2025) pagi.

Kegiatan itu dilakukan untuk memastikan bahwa hewan ternak di desa tersebut dalam kondisi sehat dan bebas dari PMK.

Pemeriksaan yang melibatkan anggota Koramil dan petugas kesehatan hewan itu bertujuan untuk mencegah penularan PMK, yang dapat berdampak buruk pada sektor peternakan, terutama pada sapi, kambing, dan hewan ternak lainnya.

Petugas melakukan pemeriksaan fisik, serta pengecekan kondisi mulut dan kuku hewan ternak untuk mendeteksi gejala-gejala penyakit yang dapat menular dengan cepat.

Anggota Koramil Tikung, Pelda Budi, menyampaikan kegiatan itu merupakan bagian dari upaya TNI untuk mendukung upaya pemerintah dalam mencegah penyebaran PMK.

“Kami bekerjasama dengan petugas dari Dinas Peternakan untuk memastikan hewan ternak warga Desa Bakalanpule dalam keadaan sehat. Kami ingin mencegah agar PMK tidak menyebar dan merugikan petani dan peternak di sini,” ujar Pelda Budi.

Selain pemeriksaan hewan ternak, petugas juga memberikan edukasi kepada masyarakat mengenai ciri-ciri dan gejala PMK serta langkah-langkah yang perlu diambil apabila menemukan hewan ternak yang menunjukkan tanda-tanda terinfeksi penyakit tersebut.

Koramil berencana untuk terus melakukan pemeriksaan rutin terhadap hewan ternak di wilayahnya, khususnya menjelang musim puncak penyebaran penyakit ternak tersebut.

Pelda Budi menegaskan, pihaknya akan selalu siap membantu Pemerintah dan masyarakat untuk menjaga kesehatan hewan ternak, yang merupakan sumber penghidupan banyak keluarga di Desa Bakalanpule.

“Dengan adanya pemeriksaan dan edukasi yang intensif ini, diharapkan Desa Bakalanpule dapat terhindar dari penyebaran PMK, serta tetap menjaga kestabilan sektor peternakan di daerah tersebut,” tandasnya. (*)